Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514
http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama

UPAYA MENINGKATKAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAKBOLA MELALUI BANTUAN TUTOR SEBAYA PADA SISWA/I KELAS X SMAN 7 JAKARTA

Masriani[1], Eka Fitri Novitasari[2], Eko Prabowo[3]
Universitas Negeri Jakarta
Email : ranirann08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *passing* kaki bagian dalam sepakbola pada siswa/i kelas x melalui bantuan tutor sebaya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMAN 7 jakarta pada periode bulan Mei hingga Juni 2024. Dalam penelitian ini menjadi subjek adalah siswa kelas X-1 SMAN 7 Jakarta yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 16 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 19 siswa berjenis kelamin perempuan. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek sikap awal, perkenaan, dan sikap akhir dalam melakukan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam sepakbola. Penelitian ini dilakukan dengan 1 siklus 3 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *passing* kaki bagian dalam sepakbola pada siswa. Peningkatan presentase rata-rata skala, yaitu kategori sangat baik meningkat dari 23% menjadi 34%, kategori baik meningkat dari 11% menjadi 44%, kategori cukup meningkat dari 9% menjadi 22%, dan kategori kurang menurun dari 57% menjadi 0%. Hasil persentase siklus 1 pertemuan III sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Keterampilan, Passing Kaki Bagian Dalam, Sepak Bola, Tutor Sebaya atau Peer Teaching.

ABSTRACT

This research aims to improve passing of the inside foot of football in class x students through the help of peer tutors. The method used is the classroom action research method which was carried out at SMAN 7 Jakarta in the period May to June 2024. In this research the subjects were class X-1 students of SMAN 7 Jakarta, totaling 35 students consisting of 16 male students. and 19 students are female. The aspects assessed in this research are the initial stance, impact and final stance in carrying out the basic technique of passing the inside of the foot in football. This research was conducted in 1 cycle of 3

Article History
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published Juli 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Jayabama.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Jayabama

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514
http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama

meetings. The results of the study showed that there was an increase in passing on the inside of the foot in football among students. The increase in the average percentage of the scale, namely the very good category increased from 23% to 34%, the good category increased from 11% to 44%, the fair category increased from 9% to 22%, and the poor category decreased from 57% to 0%. The percentage results of cycle 1 of meeting III have met the predetermined success criteria.
Keywords: *Skills, Inside Foot Passing, Football, Peer Tutor or Peer Teaching.*

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan jasmani, komponen psikomotor lebih penting daripada komponen kognitif dan afektif. Namun, ada beberapa pendidikan di mana komponen kognitif lebih penting. Melalui pendidikan jasmani dan kesehatan, tujuan adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sehat, belajar keterampilan gerak yang lebih baik, dan belajar sikap positif. Begitu juga dengan pembelajaran olahraga (Ferawati, 2020). Didalam pendidikan khususnya di sekolah, pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik (Kasannudin, et al, 2020:2). Sepakbola adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim dimana tiap tim terdiri dari 11 pemain yang berada di lapangan dan memiliki tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan lebih banyak dari pada kebobolan (Mubarok 2019). Kualitas permainan sepakbola pada dasarnya bergantung pada kemampuan pemain untuk menguasai teknik dasar. Salah satu teknik dasar yang paling penting yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah teknik mengoper dan menerima bola. Mengoper bola adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, sedangkan merima bola adalah upaya untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya (Hasanuddin and Hasanuddin 2021). Olahraga sepakbola telah menjadi sangat populer di Indonesia akhir-akhir ini, tidak hanya dikalangan mahasiswa, tetapi juga di kalangan pelajar sekolah menengah. Siswa SMA sangat senang dalam pembelajaran sepakbola karena mereka memiliki lapangan serbaguna dan bola untuk bermain (Gemael et al., 2020).

Passing adalah sebuah keterampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan & Irawan, 2019). Passing menjadi penyusunan serangan dalam sepak bola dan menciptakan gol, juga dipergunakan menghidupkan bola dikarenakan kesalahan serta untuk pembersihan dengan menyapu bola-bola berbahaya dalam daerah atau ketika usaha menahan serangan dari lawan dan berada didaerah pertahanan sendiri (Yudi, 2019).

Tutor sebaya (peer teaching) adalah proses belajar di mana peserta didik atau memberikan bimbingan kepada teman sebaya yang menghadapi kesulitan dalam proses belajar (Muhammad Arifin & Rini Ekayati, 2021). Tutor sebaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajar dan berbagi pengetahuan dan keterampilannya dengan siswa lain, membantu teman sebaya yang mengalami kesulitan belajar dan meningkatakan keterampilan siswa terhadap teknik dasar passing.

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514
http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama

Tutor sebaya dapat memberikan rasa aman kepada siswa karena hubungan antar teman pada umumnya lebih erat dibandingkan dengan guru. Proses pembelajaran melalui pendekatan tutor sebaya merupakan proses belajar mandiri dimana siswa mengambil alih peran guru dan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga siswa yang kurang bisa mengatasi ketertinggalan dalam teknik dasar passing dalam pembelajaran sepakbola dapat meningkatkan. Manfaat dari metode pembelajaran tutor sebaya antara lain meminimalkan kesenjangan antara siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah, selain itu siswa juga diajarkan kemandirian dan kedewasaan, rasa tanggung jawab yang tinggi dan setia berteman.

METODE PENELITIAN :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru atau calon guru pendidikan jasmani untuk melaksanakan tugas, meningkatkan pemahaman mereka tentang tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki lingkungan di mana praktek pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi selama setiap siklus (Wafi, 2022).

HASIL & PEMBAHASAN :

Penelitian ini diawali dengan tahapan penyusunan rencana yang berbentuk siklus, dalam penyusunan rencana berdasarkan diskusi bersama antara peneliti dan kolaborator hasil observasi yang dilakukan sebelumnya. Pada saat perencanaan peneliti juga mempersiapkan metode mengajar tutor sebaya atau peer teaching yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membantu proses pembelajaran.

Setelah selesai perencanaan, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tindakan dan observasi.

Pra Tindakan

Penelitian ini dilakukan langsung melalui tutor sebaya, peneliti dengan kolaborator dan pada pra tindakan hanya memberikan arahan gerakan apa saja yang harus di lakukan tanpa mengkoreksi gerakan tersebut benar atau salah dan di dapati bahwa kemampuan keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam sepakbola siswa/i kelas X masih belum berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi pra-tindakan sebelum diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa masih ada siswa/i yang berkategorikan dibawah kriteria ketuntasan minimal sebanyak 20 siswa/i atau 57% berkategorikan kurang, 3 siswa/i berkategorikan cukup atau 9%, 4 siswa/i memiliki kategori baik atau 11%, dan hanya 8 siswa yang sudah memiliki 23% kategori sangat baik. Pada tahap ini, kolaborator terus membantu. Metode tindakan ini menekankan pada pembelajaran passing kaki bagian dalam sepakbola. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514
http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama

proses belajar siswa, perilaku yang ditunjukkan, kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan. Langkah siklus selanjutnya yang merupakan proses terakhir dalam siklus adalah refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan keberhasilan, kekurangan, dan kegagalan penerapan tindakan tersebut, yang kemudian akan digunakan sebagai panduan untuk perencanaan siklus berikutnya. Melihat hasil dari refleksi siklus sebelumnya dan identifikasi hasil belajar siswa, peneliti menerapkan metode tutor sebaya atau peer teaching, diharapkan dengan menerapkan metode tutor sebaya yang tepat dan ditunjukan untuk meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam sepakbola. Pada hasil observasi pra tindakan pada aspek passing kaki bagian dalam sepakbola menunjukkan hasil rata-rata presentase yang sudah berkembang sesuai dengan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan untuk siswa yaitu yang semula 20 siswa/i atau 57% berkategorikan kurang, 3 siswa/i berkategorikan cukup atau 9%, 4 siswa/i memiliki kategori baik atau 11%, dan hanya 8 siswa yang sudah memiliki 23% kategori sangat baik.

Pada proses penelitian dan siklus I sampai pertemuan III yang sudah terlaksanakan telah menghasilkan peningkatan passing menggunakan kaki bagian dalam sepakbola yang semakin baik yang dicapai oleh siswa pada pra tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan untuk siswa yaitu yang pada awalnya kategori sangat baik 23% menjadi 34%, kategori baik 11% menjadi 44%, kategori cukup 9% menjadi 22%, dan kategori kurang 57% menjadi 0%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa penelitian tindakan yang dilaksanakan melalui metode tutor sebaya atau peer teaching pada SMAN 7 di Jakarta telah berhasil meningkat passing kaki bagian dalam sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilaksanakan pada SMAN 7 Jakarta di Kecamatan Tanah Abang, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat pada semester kedua di bulan Mei-Juni tahun pelajaran 2023-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X berjumlah 35 siswa/i yang terdiri dari 16 siswa berjenis kelamin laki-laki, dan 19 siswa berjenis kelamin perempuan. Dari hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode mengajar tutor sebaya atau peer teaching dapat meningkatkan passing kaki bagian dalam sepakbola. Keberhasilan kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan dan kompetensi guru yang mampu membuat variasi pembelajaran sesuai dengan materi ajar.

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514
http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revi), Bumi Aksara.

Atiq, A. (2012). Tingkat Keterampilan Tehnik Dasar Sepakbola LPI SMP 3 Pontianak Tahun 2012. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 2(1),34–36.

Badawi, A., Royana, I. F., & Hudah, M. (2019). PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP PENINGKATAN AKURASI PASSING PADA SISWA SSB BINA TARUNA TAMBAKROMO PATI. JSES: Journal of Sport and Exercise Science, 2(2), 60-65.

Fitrawardana, I. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Mekanika Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Indarto, P. (2019). MAHIR BERMAIN SEPAKBOLA (R. Saifullah & M. Fatoni (ed.);1ed.). Muhammadiyah University Press. Jusmawati ,Satriawati ,Irman, R, Rahman, Abdul ,Arsyad, N. (2021). The Impact of Creative Problem-Solving Learning Model Based Android Towards Learning Outcomes of Elementary School Students. Journal of Physics.ConferenceSeries, 2123 (1), 012045. https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012045.

Jennifer VanBaren. (2019). What Are the Types of Action Research Design?. Diakses dari https://bizfluent.com/list-7608678-types-action-research-design.html. Mahardika, G. P., Parlindungan, D. P., Olahraga, Pendidikan, F. I.,Muhammadiyah, U., & Selatan, J. (2021). MODEL LATIHAN PASSING (WP) PERMAINAN SEPAKBOLA. 2(1), 43–48.

Muhammad Arifin, M. P., & Rini Ekayati, S. S. , M. A. (2021). Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa . Umsu Press.

Muhammad Djajadi. (2019). Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Pandingan, A.P. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Profesionalisme Guru). Yogyakarta: CV Budi Utama.

Widyastuti, P. A., & Widiana, I. W. (2020). Analisis peran Tutor Sebaya terhadap Sikap Sosial Siswa Tuna Rungu. Journal of Education Technology, 4(1), 4651. https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24083.

Wiriawan,W.,&Irawan,R.(2019). Futsal, Modifikasi Instrument Mengoper Bola

Rendah Untuk Tes Passing. Jurnal Kesehatan Olahraga,2,438–451.

Yudi,A.A.(2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN4 Sumbar. JurnalCerdasSifa,(2),1–8.